

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian ini adalah merupakan jenis penelitian hukum empiris yakni suatu penelitian yang akan menggunakan fakta-fakta empiris yang akan diambil dari perilaku manusia, baik dari perilaku verbal yang akan didapat melalui cara wawancara maupun dari perilaku yang nyata melalui pengamatan langsung. Penelitian empiris ini juga digunakan untuk mengamati hasil dari perilaku manusia yang berupa peninggalan fisik maupun arsip.²⁸

B. Data Penelitian

Jenis data dalam penelitian hukum meliputi dua jenis data yakni, data primer dan data sekunder. Sebagai penjelasan berikut ini:

1. Data Primer

Data primer yaitu mengambil data dari lapangan (*field research*) yakni dengan penelitian yang datang langsung kelokasi penelitian, sehingga penulis dapat mengetahui secara langsung untuk memperoleh bahan-bahan atau informasi yang telah berkaitan dengan topic penelitian, yaitu dengan cara melakukan pengamatan, observasi, wawancara dengan pihak yang bersangkutan.

2. Data Skunder

²⁸ Soerjono Soekanto, 1983, *Pengantar Penelitian Hukum*, UI Pres, Jakarta, hlm. 7-8

Data sekunder adalah bahan hukum dalam penelitian yang telah diambil dari studi kepustakaan yang diperinci dalam berbagai macam tingkatan, yaitu:

a. Bahan Hukum Primer, merupakan bahan pustaka yang berisikan peraturan perundangan yang terdiri dari :

- 1) Undang-Undang Dasar 1945.
- 2) Undang-Undang Nomor 11 tahun 1974 tentang Pengairan.
- 3) Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Pemerintahan Daerah.
- 4) Peraturan Pemerintah Nomor 121 tahun 2015 tentang Pengusahaan Sumber Daya Air.
- 5) Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 Tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Kualitas Pencemaran.
- 6) Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
- 7) Peraturan Pemerintah Nomor 12 tahun 2017 tentang Pembinaan Dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah.
- 8) Peraturan Bupati Gunung Kidul Nomor 75 Tahun 2015 tentang Rencana Induk Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum Kabupaten Gunung Kidul Tahun 2015-2030.
- 9) Keputusan Menteri Pekerjaan umum Nomor 14/PRT/M/2015 tentang Kriteria dan Penetapan Status Daerah Irigasi.

b. Bahan Hukum Sekunder, yaitu bahan-bahan yang ada kaitannya dengan bahan hukum primer dan dapat membantu untuk memproses analisis yaitu:

- 1) Buku-buku ilmiah yang terkait.
- 2) Dokumen-dokumen yang terkait.

- 3) Makalah-makalah yang terkait.
- 4) Jurnal-jurnal dan literatur yang terkait.
- 5) Website yang terkait.

c. Bahan Hukum Tersier, yaitu berupa bahan-bahan pelengkapan atau tambahan seperti kamus-kamus yang terkait dengan permasalahan yang diteliti, yaitu Kamus Umum Bahasa Indonesia, ensiklopedia, maupun leksikon.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara yaitu melakukan tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan responden atau narasumber atau informan untuk mendapat informasi. Dalam penelitian ini peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada Kepala Dinas Pekerjaan Umum atau pihak lain yang mempunyai wewenang.
2. Studi Pustaka yakni dengan cara mempelajari referensi/literature yang mendukung isi penelitian tentang pelaksanaan pengadaan air irigasi yang berasal dari buku, website, koran, karya ilmiah atau artikel yang berkaitan dengan pembahasan penelitian.²⁹

D. Lokasi Penelitian

Wilayah atau lokasi yang akan dilakukan penelitian adalah di Kabupaten Gunung Kidul.

²⁹ Mukti Fajar dan Yulianto Achmad, 2010, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif & Empiris*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, hlm.160

E. Responden

Responden merupakan seseorang atau individu yang akan memberikan respon terhadap pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi responden yaitu Kepala Dinas Pekerjaan Umum atau pihak lain yang mempunyai wewenang dan warga setiap kecamatan gunung kidul yang akan diambil sebanyak 10 orang.

F. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel ini dilakukan dengan cara *Random Sampling* yaitu dengan menentukan sampel secara acak yang artinya setiap sampel dalam suatu populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.³⁰ Dalam hal ini adalah para warga yang ada di setiap kecamatan gunung kidul sebanyak 10 orang pada setiap kecamatan.

G. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dengan maksud agar memperoleh gambaran dan data secara sistematis yang berkaitan dengan Pelaksanaan Pengadaan Air Irigasi, sehingga peneliti dapat mengolah dan menyajikan data yang sistematis, akurat dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya tanpa memberikan justifikasi sendiri terhadap hasil penelitiannya tersebut.

³⁰ *Ibid*,.hlm.173